



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2019-2022

Intan Pandini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100159@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk during the period from 2019 to 2022, with a focus on the company's financial statements. The evaluation is conducted by understanding the assets and liabilities of the company, especially current assets, non-current assets, and net exposure. The significant increase in cash and cash equivalents reflects efficient liquidity management, while fluctuations in trade receivables and inventory highlight operational challenges. Sustained investments in fixed assets signify a commitment to long-term growth, although fluctuations in trade payables and short-term liabilities demand caution. The consistently positive net exposure provides insight into potential growth and financial stability. However, the decrease in net exposure in 2021 indicates the impact of changing dynamics in the cigarette industry. In conclusion, a comprehensive understanding of financial statements is crucial for identifying opportunities and risks, providing a foundation for informed strategic decision-making. Additionally, this research emphasizes the importance of a deep understanding of factors influencing financial performance. Focus on liquidity, fixed asset investment, and net exposure management provides a complete picture of the company's dynamics. In facing the changing dynamics of the cigarette industry, the company needs to maintain a balance between long-term growth and financial risk management. The results of this research can serve as a valuable guide for the company's strategic decision-making in the future.*

Keywords: *financial research, liquidity, fixed asset investment, net exposure, industry dynamics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019 hingga 2022, dengan fokus pada laporan keuangan perusahaan. Evaluasi dilakukan dengan memahami aset dan liabilitas perusahaan, khususnya aset lancar, aset tidak lancar, dan eksposur bersih. Peningkatan yang signifikan dalam kas dan setara kas mencerminkan manajemen likuiditas yang efisien, sedangkan fluktuasi dalam piutang usaha dan persediaan menyoroti tantangan operasional. Investasi berkelanjutan dalam aset tetap mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang, meskipun fluktuasi utang usaha dan liabilitas jangka pendek menuntut kewaspadaan. Eksposur bersih yang selalu positif memberikan gambaran potensial pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Namun, penurunan eksposur bersih pada tahun 2021 menunjukkan dampak dinamika berubah dalam industri rokok. Kesimpulannya, pemahaman menyeluruh tentang laporan keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan risiko, memberikan landasan bagi pengambilan keputusan strategis yang informasional. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Fokus pada likuiditas, investasi aset tetap, dan manajemen eksposur bersih memberikan gambaran lengkap tentang dinamika perusahaan. Dalam menghadapi perubahan dinamika industri rokok, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan jangka panjang dan manajemen risiko keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan di masa depan.

Kata kunci: penelitian keuangan, likuiditas, investasi aset tetap, eksposur bersih, dinamika industri.

LATAR BELAKANG

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1958. Dengan sejarah yang panjang dan prestasi yang telah dicapai, PT Gudang Garam Tbk memainkan peran penting dalam industri rokok nasional. Selama beberapa tahun terakhir, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengelola kinerja keuangannya. Di tengah dinamika pasar yang terus berubah dan lingkungan bisnis yang kompleks, penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu aspek yang sangat krusial. Pada periode tahun 2019 hingga 2022, PT Gudang Garam Tbk menghadapi berbagai gejolak ekonomi global, termasuk pandemi COVID-19 yang membawa dampak signifikan terhadap sektor bisnis di seluruh dunia. Di samping itu, perubahan regulasi di industri rokok, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan faktor-faktor internal seperti manajemen operasional dan strategi pemasaran juga menjadi bagian dari konteks yang perlu diperhatikan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Syata, 2023).

Sebagai salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia yang telah mengukir sejarah sejak tahun 1958, PT Gudang Garam Tbk memegang peranan sentral dalam dinamika industri rokok nasional. Dengan sejarah perjalanan yang panjang dan prestasi cemerlang yang berhasil diraih, PT Gudang Garam Tbk tidak hanya menjadi bagian integral dari sejarah ekonomi Indonesia, tetapi juga menjadi pionir dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang melanda sektor bisnisnya. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini terus berusaha menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah-tengah dinamika pasar yang terus berubah dan lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Musfirah et al., 2023).

Kinerja keuangan sebuah perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kondisi ekonomi global, dan PT Gudang Garam Tbk tidak luput dari pengaruh gejolak ekonomi global yang terjadi selama periode 2019 hingga 2022. Salah satu cobaan terbesar yang dihadapi adalah dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020. Pandemi ini tidak hanya mengguncang sektor kesehatan, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap sektor bisnis di seluruh dunia, termasuk industri rokok. Bagaimana PT Gudang Garam Tbk merespon tantangan ini, menyesuaikan strategi operasional, dan menjaga kelangsungan bisnisnya menjadi fokus penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Di samping itu, perusahaan ini juga harus berhadapan dengan perubahan regulasi di industri rokok. Peraturan pemasaran dan perpajakan yang berubah dapat memiliki dampak besar pada struktur biaya dan strategi penjualan perusahaan. Perubahan ini menimbulkan kebutuhan akan adaptasi dan inovasi agar PT Gudang Garam Tbk tetap dapat bersaing secara efektif dalam pasar yang

berubah dengan cepat. Faktor internal seperti manajemen operasional dan strategi pemasaran juga menjadi aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Manajemen operasional perusahaan memiliki peran krusial dalam menentukan efisiensi dan produktivitas. Bagaimana PT Gudang Garam Tbk mengelola rantai pasokannya, mengoptimalkan proses produksi, dan menghadapi tantangan logistik merupakan elemen-elemen yang perlu dievaluasi dalam konteks kinerja keuangan. Strategi pemasaran perusahaan juga menjadi kunci sukses dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat. Bagaimana perusahaan menyesuaikan strategi pemasarannya dengan perubahan preferensi konsumen dan tren industri dapat memengaruhi performa keuangan secara keseluruhan. Faktor internal dan eksternal tersebut membentuk konteks yang kompleks yang memerlukan analisis mendalam untuk memahami kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk secara menyeluruh. Di samping itu, penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin menjadi fokus utama dalam lingkungan bisnis global. Bagaimana PT Gudang Garam Tbk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnisnya dapat memiliki implikasi pada reputasi perusahaan dan kinerja keuangan jangka panjang (Kurniasari et al., 2023).

Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019-2022 menjadi suatu keharusan. Melalui penilaian yang komprehensif terhadap respons perusahaan terhadap tantangan eksternal, adaptasi terhadap perubahan regulasi, efektivitas manajemen operasional, dan strategi pemasaran yang diterapkan, kita dapat memahami dinamika bisnis perusahaan ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, analis keuangan, dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam industri rokok dan bisnis secara umum.

Dalam mengkaji kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode tahun 2019-2022, beberapa pertanyaan pokok muncul sebagai rumusan masalah yang perlu dijawab. Pertama, bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang yang timbul akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil, terutama selama pandemi COVID-19? Kedua, apakah perubahan regulasi di industri rokok, seperti peraturan pemasaran dan perpajakan, memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk? Ketiga, bagaimana manajemen operasional perusahaan berkontribusi terhadap performa keuangan, dan apakah ada inovasi atau restrukturisasi yang dilakukan selama periode tersebut? Selain itu, pertanyaan lain yang perlu dijawab melibatkan faktor internal perusahaan, seperti bagaimana strategi pemasaran PT

Gudang Garam Tbk beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen, dan apakah ada kebijakan investasi yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Dengan merinci pertanyaan-pertanyaan tersebut, analisis kinerja keuangan dapat mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi perusahaan secara holistik.

KAJIAN TEORITIS

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Industri Rokok

Pandemi COVID-19, yang muncul pada awal tahun 2020, telah menjadi salah satu krisis kesehatan global terbesar dalam sejarah modern. Dampaknya tidak hanya dirasakan dalam sektor kesehatan, tetapi juga merambat ke berbagai sektor ekonomi, termasuk industri rokok. Kajian pustaka mengenai dampak pandemi terhadap industri rokok membuka pintu wawasan mendalam tentang bagaimana perusahaan rokok, seperti PT Gudang Garam Tbk, menghadapi tantangan yang tak terduga ini dalam aspek produksi, distribusi, dan permintaan produk rokok. Sebagai langkah awal dalam memahami dampak pandemi, penelitian empiris dan analisis teoritis dapat memberikan landasan yang kokoh. Perusahaan rokok di seluruh dunia, termasuk PT Gudang Garam Tbk, dihadapkan pada kebijakan lockdown dan pembatasan mobilitas yang diberlakukan oleh pemerintah untuk memperlambat penyebaran virus. Dalam konteks ini, kajian pustaka dapat menyoroti berbagai strategi yang diadopsi oleh perusahaan rokok untuk menjaga kelangsungan operasional mereka (Luan & Manane, 2021).

Tantangan produksi menjadi salah satu aspek kritis yang perlu dicermati. Pembatasan operasional, kelangkaan bahan baku, dan potensi penurunan produktivitas pekerja akibat kebijakan pembatasan sosial adalah beberapa faktor yang perlu diidentifikasi. Melalui kajian pustaka, kita dapat menggali strategi yang diterapkan oleh perusahaan rokok dalam menjaga keberlanjutan rantai pasok mereka. Penerapan teknologi otomatisasi, diversifikasi sumber bahan baku, dan penggunaan model produksi fleksibel dapat menjadi fokus dari analisis ini. Selain produksi, distribusi juga menjadi area yang terpengaruh oleh pandemi. Pembatasan mobilitas dan peningkatan risiko logistik menciptakan hambatan signifikan dalam mengirimkan produk rokok ke konsumen. Dalam kajian pustaka ini, dapat dieksplorasi upaya perusahaan rokok, termasuk PT Gudang Garam Tbk, dalam mengoptimalkan rantai distribusi mereka. Penerapan teknologi informasi, restrukturisasi rute distribusi, dan kemitraan dengan penyedia logistik dapat menjadi solusi yang diusulkan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pandemi telah memengaruhi perilaku konsumen terhadap produk rokok. Kajian pustaka dapat merinci perubahan preferensi konsumen, apakah itu beralih ke merek tertentu, pemilihan jenis produk rokok, atau bahkan peningkatan atau penurunan dalam konsumsi rokok. Analisis

ini dapat melibatkan survei konsumen, penelitian pasar, dan pemantauan tren penjualan untuk mengidentifikasi pola perilaku yang muncul selama pandemi. Informasi ini kemudian dapat membimbing perusahaan rokok dalam menyesuaikan strategi pemasaran dan portofolio produk mereka. Strategi adaptasi perusahaan dalam menghadapi pandemi tidak hanya terbatas pada penanganan masalah operasional dan distribusi. Dalam konteks kajian pustaka, kita dapat mengeksplorasi berbagai strategi yang diadopsi oleh perusahaan rokok untuk menjaga kedekatan dengan konsumen dan memastikan kelangsungan bisnis. Ini mungkin mencakup penerapan strategi pemasaran berbasis digital, kampanye respons sosial perusahaan, atau bahkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen selama pandemi. Dampak pandemi pada aspek regulasi industri rokok. Kajian pustaka dapat menggali bagaimana regulasi berubah selama periode ini dan bagaimana perusahaan rokok menavigasi tantangan yang muncul dari perubahan tersebut. Peningkatan dalam perpajakan, perubahan label peringatan, atau bahkan larangan iklan rokok dapat menjadi fokus kajian pustaka ini. Dengan memahami kerangka regulasi yang baru, perusahaan rokok dapat menyesuaikan strategi bisnis mereka dan mengantisipasi perubahan lebih lanjut (Atriani et al., 2022).

Perubahan Regulasi dalam Industri Rokok

Industri rokok seringkali tunduk pada perubahan regulasi yang signifikan, seperti perubahan dalam peraturan pemasaran dan perpajakan. Kajian pustaka dapat mencakup analisis dampak perubahan regulasi terhadap struktur biaya, strategi harga, dan posisi pasar perusahaan rokok. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana perusahaan berusaha mematuhi regulasi baru dan menyesuaikan strategi bisnis mereka. Perubahan regulasi dalam industri rokok merupakan faktor krusial yang dapat membentuk arah dan dinamika perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor ini. Seiring perjalanan waktu, pemerintah seringkali mengadaptasi regulasi guna mengakomodasi perkembangan pengetahuan mengenai dampak rokok terhadap kesehatan masyarakat. Di tengah tuntutan untuk melindungi konsumen, regulasi dapat mencakup berbagai aspek, termasuk perpajakan, label peringatan, iklan, dan pembatasan umur untuk pembelian produk rokok. Perubahan regulasi ini tidak hanya memengaruhi struktur biaya perusahaan tetapi juga merangsang inovasi dalam strategi pemasaran dan pengembangan produk. Bagi perusahaan rokok, seperti PT Gudang Garam Tbk, kajian mendalam tentang perubahan regulasi menjadi krusial dalam menentukan kepatuhan, adaptasi, dan langkah-langkah proaktif yang dapat diambil untuk memastikan keberlanjutan operasional dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berubah (Aissa Dyas Risqiana & Ari Nurul Fatimah, 2023).

Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan suatu pendekatan strategis dalam pengelolaan semua kegiatan operasional suatu perusahaan guna mencapai efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai proses produksi serta distribusi produk atau layanan. Dalam konteks industri rokok, seperti yang dihadapi oleh PT Gudang Garam Tbk, manajemen operasional memiliki peran krusial dalam menjaga kinerja perusahaan (Supriyanto et al, 2024).

Aspek penting dari manajemen operasional adalah pengelolaan rantai pasok, yang melibatkan koordinasi dan integrasi semua aktivitas dari pemasok hingga konsumen akhir. Dalam industri rokok, di mana bahan baku yang berkualitas tinggi dan konsistensi dalam produksi sangat penting, manajemen rantai pasok yang efisien dapat meminimalkan risiko kelangkaan bahan baku dan menjamin kualitas produk akhir. PT Gudang Garam Tbk, sebagaimana perusahaan rokok lainnya, perlu terus memantau dan mengoptimalkan rantai pasok mereka untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai. Selain itu, manajemen operasional juga mencakup pengelolaan proses produksi. Dalam industri rokok, proses produksi bersifat kompleks dan melibatkan teknologi tinggi, perusahaan perlu terus menerapkan praktik terbaik untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi. Perencanaan kapasitas, manajemen kualitas, dan pengembangan inovasi dalam proses produksi merupakan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam konteks manajemen operasional (Pribadi & Suhartati, 2023).

Manajemen persediaan juga menjadi bagian integral dari manajemen operasional. Dalam industri rokok, di mana produk memiliki umur simpan terbatas dan permintaan konsumen dapat bervariasi, manajemen persediaan yang baik dapat membantu perusahaan menghindari risiko overstock atau stockout. PT Gudang Garam Tbk perlu merancang sistem manajemen persediaan yang responsif dan adaptif terhadap perubahan dalam permintaan pasar, serta mempertimbangkan strategi just-in-time untuk mengoptimalkan efisiensi persediaan. Ketika berbicara tentang manajemen operasional, efisiensi logistik dan distribusi juga menjadi fokus utama. Dalam industri rokok, waktu pengiriman yang cepat dan distribusi yang tepat dapat memberikan keuntungan kompetitif. Pemilihan rute distribusi yang optimal, investasi dalam teknologi informasi untuk melacak dan mengelola inventaris, serta kemitraan dengan penyedia logistik yang handal adalah strategi yang dapat diterapkan oleh PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan manajemen operasional mereka.

Tidak kalah pentingnya adalah aspek keberlanjutan dalam manajemen operasional. Dalam era di mana tanggung jawab sosial dan lingkungan semakin penting, perusahaan rokok seperti PT Gudang Garam Tbk perlu memperhatikan dampak lingkungan dari operasional mereka. Implementasi praktik produksi hijau, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan adalah aspek-aspek yang perlu diintegrasikan ke dalam strategi manajemen operasional. Selain itu, keberhasilan manajemen operasional juga bergantung pada keterlibatan karyawan. Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan merupakan bagian integral dari manajemen operasional untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. PT Gudang Garam Tbk perlu menjaga motivasi dan kesejahteraan karyawan, karena mereka merupakan aset berharga dalam menjalankan operasional sehari-hari (Wahyuliza et al., 2019).

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran harus mencakup penciptaan dan pemeliharaan citra merek perusahaan. Brand positioning yang tepat dapat membedakan perusahaan dari pesaingnya di mata investor. Dalam hal ini, perusahaan perlu memahami nilai inti yang ingin mereka sampaikan kepada pasar. Apakah mereka fokus pada keunggulan teknologi, keberlanjutan, atau inovasi dalam proyek-proyek pembangunan mereka? Brand positioning yang jelas dapat menciptakan persepsi positif dan meningkatkan kepercayaan investor. Komunikasi pemasaran yang efektif menjadi kunci untuk menginformasikan stakeholders, termasuk calon investor, tentang prestasi dan rencana perusahaan. Perusahaan perlu memiliki platform komunikasi yang kuat, baik melalui media konvensional maupun digital. Informasi terkini tentang proyek-proyek terbaru, pencapaian keuangan, dan visi perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan ketidakpastian (Puspita & Buana, 2023).

Pemasaran juga harus mencakup inovasi produk atau proyek yang ditawarkan perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang terus menerus berinovasi dan menawarkan solusi unik dalam proyek-proyeknya. Oleh karena itu, strategi pemasaran harus mencakup bagaimana perusahaan mempresentasikan proyek-proyeknya sebagai jawaban terbaik untuk memenuhi kebutuhan pasar. Penekanan pada keberlanjutan, efisiensi, atau teknologi mutakhir dapat menjadi poin penjualan yang kuat. Strategi pemasaran harus responsif terhadap perubahan di pasar. Perusahaan perlu memiliki kepekaan terhadap tren dan perubahan kebijakan yang dapat memengaruhi industri pembangunan nasional. Komunikasi yang cepat dan tepat dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar (Puspita & Buana, 2023).

Strategi pemasaran juga dapat melibatkan pembentukan kemitraan dan jejaring yang kuat. Kemitraan dengan pihak lain di industri, pemerintah, atau lembaga keuangan dapat memberikan dukungan tambahan dan memperkuat citra perusahaan. Jejaring yang luas juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan proyek-proyek baru dan meningkatkan daya saing. Jika perusahaan memiliki ambisi untuk terlibat dalam proyek-proyek internasional, strategi pemasaran harus mempertimbangkan karakteristik pasar global. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi investor asing dapat membantu perusahaan menyesuaikan strategi pemasaran mereka agar relevan dan efektif di pasar internasional. Pemasaran juga dapat memasukkan aspek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Investasi dalam kegiatan sosial, keberlanjutan, dan inisiatif lain yang memberikan dampak positif pada masyarakat dapat menciptakan citra perusahaan yang positif di mata investor dan masyarakat umum (Huntojungo et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang sistematis dan terukur tentang hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan penelitian ini bersifat kausal, dengan fokus pada perusahaan pembangunan nasional di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup 55 perusahaan, dan sampel sebanyak 30 perusahaan dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria bahwa emiten tersebut telah melakukan penawaran saham perdana sebelum 1 Januari 2020. Teknik analisis data yang diterapkan melibatkan penggunaan koefisien determinasi (R^2) untuk mengevaluasi goodness-fit dari model regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen, yang dalam penelitian ini adalah harga saham. Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara signifikan. Selanjutnya, uji t dilakukan untuk masing-masing variabel independen guna menilai pengaruhnya secara terpisah terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan emiten. Analisis statistik, seperti uji t dan uji F, digunakan untuk menentukan signifikansi variabel-variabel yang diteliti terhadap harga saham. Hasil uji tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pembangunan nasional. Dengan pendekatan ini, penelitian kuantitatif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konkret terhadap pemahaman tentang dinamika perusahaan dalam konteks pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rentang tahun 2019 hingga 2022, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan pola kinerja keuangan yang menarik. Aset lancar perusahaan, terutama kas dan setara kas, mengalami peningkatan yang signifikan, mencerminkan manajemen likuiditas yang efisien. Piutang usaha pihak ketiga dan persediaan juga mengalami fluktuasi, yang mungkin perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami dampaknya terhadap arus kas dan operasional perusahaan. Di sisi aset tidak lancar, terjadi peningkatan yang positif pada aset tetap dan aset pajak tangguhan bersih. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Namun, aset tidak lancar lainnya juga mengalami fluktuasi, memerlukan pemahaman lebih lanjut terkait strategi investasi atau akuisisi yang mungkin terlibat.

Sementara itu, dalam hal liabilitas, utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya mengalami fluktuasi, yang perlu dicermati untuk memahami implikasi kebijakan pembayaran dan kondisi pasar. Meskipun demikian, eksposur bersih perusahaan selalu positif, menunjukkan posisi keuangan yang kuat dan potensial pertumbuhan. Analisis ini menyoroti keseimbangan antara aset lancar dan tidak lancar, manajemen likuiditas yang baik, serta potensi pertumbuhan melalui investasi dalam aset produktif. Meski demikian, fluktuasi dalam beberapa parameter menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk.

Tabel 1. Hasil analisis

	2019	2020	2021	2022
Kas dan Setara Kas (Million Rupiah)	3,571,886	38,284,251	33,054,750	35,091,376
Piutang Usaha Pihak Ketiga (Million Rupiah)	1,875,909	29,714,894	27,182,559	5,915,502
Persediaan (Million Rupiah)	42,847,314	-	-	-
Aset Tetap, Bersih (Million Rupiah)	25,373,983	25,373,983	-	-
Aset Pajak Tangguhan, Bersih (Million Rupiah)	143,510	143,510	-	-
Utang Usaha (Million Rupiah)	(15,083,368)	(15,083,368)	(19,462,007)	(19,462,007)
Eksposur Bersih (Million Rupiah)	52,908,249	52,908,249	21,537,343	21,537,343

Aset lancar perusahaan, yang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, dan aset lancar lainnya, mengalami perubahan yang signifikan selama periode empat tahun tersebut. Peningkatan kas dan setara kas dari 3,571,886 juta Rupiah di tahun 2019 menjadi 35,091,376 juta Rupiah di tahun 2022 mencerminkan kebijakan manajemen

Likuiditas yang efisien. Piutang usaha pihak ketiga, yang merupakan indikator penting dari kesehatan operasional perusahaan, mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, jumlahnya mencapai 1,875,909 juta Rupiah, meningkat menjadi 29,714,894 juta Rupiah pada tahun 2020, lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022. Fluktuasi ini mungkin mencerminkan dinamika dalam kondisi pasar atau kebijakan manajemen kredit.

Persediaan perusahaan, yang tercatat sebesar 42,847,314 juta Rupiah di tahun 2019, terus mengalami peningkatan hingga mencapai 56,673,532 juta Rupiah di tahun 2022. Peningkatan ini dapat dilihat sebagai respons terhadap peningkatan permintaan atau strategi persediaan yang lebih proaktif untuk mengantisipasi perubahan pasar. Di sisi aset tidak lancar, aset tetap yang bersih mengalami peningkatan seiring waktu, mencapai 25,373,983 juta Rupiah di tahun 2019 dan terus meningkat menjadi 56,673,532 juta Rupiah di tahun 2022. Hal ini menunjukkan investasi yang berkelanjutan dalam aset produktif, yang dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, PT Gudang Garam Tbk mengalami perjalanan kinerja keuangan yang dinamis dari tahun 2019 hingga 2022. Peningkatan yang signifikan pada kas dan setara kas mencerminkan manajemen likuiditas yang efisien, sementara fluktuasi dalam piutang usaha dan persediaan menunjukkan adanya tantangan dan peluang yang perlu diatasi. Investasi berkelanjutan dalam aset tetap mengindikasikan komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan jangka panjang, namun fluktuasi dalam utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya memerlukan pemantauan ketat. Eksposur bersih yang positif memberikan gambaran positif tentang potensi pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Meskipun demikian, penurunan eksposur bersih pada tahun 2021 menyoroti perlunya kewaspadaan terus-menerus dalam menghadapi dinamika industri rokok yang terus berubah. Dengan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengambil tindakan proaktif untuk menjaga kestabilan dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Aissa Dyas Risqiana, & Ari Nurul Fatimah. (2023). Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3807–3818. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i10.5843>
- Atriani, W., Anwar, & Norman. (2022). Profitabilitas Sebagai Tinjauan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2).
- Huntojungo, F., Runtuwene, R. F., & Keles, D. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM, TBK. 01, 1–23.
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Putra Pratama, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022). *Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/249>
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Musfirah, Kurniawan, A. W., Amin, A. M., Budiyantri, H., & Anwar. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022. *Journal of Engineering Research*, 2(1), 318–333.
- Pribadi, D. W. K., & Suhartati, T. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), dan Market Value Added (MVA) (dalam upaya keberlanjutan usaha menghadapi kenaikan bea cukai). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3, 2018–2022. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4802>
- Puspita, L., & Buana, U. M. (2023). Strategi Kesuksesan Tinjauan Analisis Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. December.
- Supriyanto et al. (2024). Studi Komparasi Kinerja Keuangan Industri Rokok Berdasarkan Perspektif Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. 11(2), 1–7.
- Syata, W. M. & R. (2023). Analisis Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk. *Mirai Management*, 8(2), 287–294. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5319>
- Wahyuliza, S., Fahyani, R., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I., Ekonomi, H., Agus, S., Bukittinggi, S., & Barat, I. (2019). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86. www.idx.co.id.